

# PENGARUH MEDIA IKLAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 47 PALEMBANG

Meinanda Dwi Saputri<sup>1</sup>, Kasmansyah<sup>2</sup>, Ernalida<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Lulusan S1 Universitas Sriwijaya, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya  
[meinandadwisaputri23@yahoo.co.id](mailto:meinandadwisaputri23@yahoo.co.id), [kasmansyahcaniago@yahoo.co.id](mailto:kasmansyahcaniago@yahoo.co.id), [ernalida.unsri@gmail.com](mailto:ernalida.unsri@gmail.com)

## Abstract

This research aims to determine the effect of advertising media on the ability to write persuasion text in eighth grade students SMP Negeri 47 Palembang. The research method used in this study is a quasi-experimental method. Sample selection is done randomly, and the sample chosen in this study consisted of two classes namely class VIII.5 which amounted to 27 students as the control class that received treatment using poster media and class VIII.6 which amounted to 27 students as the experimental class that received treatment using advertising media. The data collection technique in this study used test technique and data processing technique used the t-test with SPSS 24 program. The results showed that there were differences in test results between the experimental class and the control class. The experimental class gets the initial test average value 43,15 and the control class obtained the final test grade average score of 40,37. While the average value of the experimental class final test 74,63 and the average value of the final class of the control class 59,44. The data analysis with t-test indicate that  $t\text{-count} > t\text{-table} = 6,559 > 2,007$  with  $df = 52$  at success rate of 95% ( $\alpha=0,025$ ), meaning that there are significant differences between the two groups of sample, because t-count is greater than t-table, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the experimental class is more significant than the control class. Therefore, advertising media has an effect on the ability to write description text in eighth grade students SMP Negeri 47 Palembang.

**Keywords:** Media, writing, persuasion text

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Pemilihan sampel dilakukan dengan sistem undian menggunakan kelas-kelas yang ada, dan sampel yang terpilih dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII.5 yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan menggunakan media poster dan kelas VIII.6 berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media iklan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata tes awal 43,15 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 40,37. Sementara, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen 74,63 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59,44. Hasil perhitungan dengan uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,559 > 2,007$  dengan  $df = 52$  pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha=0,025$ ), artinya terdapat perbedaan yang signifikansi antara kedua kelompok sampel, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, media iklan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang.

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis teks persuasi harus dikuasai oleh siswa, terutama siswa SMP kelas VIII, Melalui menulis teks persuasi siswa dapat mengungkapkan ide atau pengetahuan yang dimilikinya, dengan menulis teks persuasi siswa dapat membujuk serta mempengaruhi seseorang atau pembaca untuk mencoba melakukan sesuatu dengan mudah lewat tulisan atau himbuan yang dituliskannya. Melalui menulis teks persuasi siswa dapat memilih apakah tulisan tersebut dapat dipercaya atau tidak, sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

Menulis teks persuasi harus mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, karena teks persuasi merupakan teks yang berisi bujukan dan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulis. Teks persuasi harus mempunyai daya tarik yang kuat, terutama penulis harus terampil menggunakan kata-kata yang hidup dan bersemangat dalam tulisannya, dalam menulis teks persuasi harus mempunyai alasan yang kuat atau fakta-fakta dan pendapat-pendapat yang mendukung. Dalam kurikulum 2013, materi pelajaran menulis teks persuasi terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya SMP kelas VIII semester dua (semester genap). Kompetensi Dasar (KD) pada materi pelajaran menulis teks persuasi, yaitu *menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi*. Pada materi menulis teks persuasi tersebut siswa dituntut untuk menulis teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi.

Penelitian ini menggunakan media iklan sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis teks persuasi. Media iklan adalah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Media iklan merupakan salah satu media yang menggabungkan antara unsur melihat (visual) dan suara (audio) yang digunakan untuk memperluas imajinasi siswa dalam kaitannya dengan proses menulis teks persuasi. Melalui media iklan siswa dapat menulis teks persuasi dengan mudah, baik dalam menuangkan gagasan atau memilih pilihan kata yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan, karena media iklan merupakan media yang dapat membantu siswa dalam hal menulis dengan unsur melihat (visual)

dan suara (audio) yang ditayangkan sehingga membuat siswa tertarik dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

Media iklan televisi merupakan salah satu media yang menggabungkan antara unsur visual dan suara yang digunakan untuk memperluas imajinasi siswa dalam kaitannya dengan proses menulis teks persuasi, tujuan teks persuasi adalah untuk membujuk atau meyakinkan seseorang sehingga mau melakukan sesuatu, jadi untuk menulis teks persuasi media iklan televisi mempunyai dampak yang kuat untuk digunakan dalam penelitian ini. Iklan televisi yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain, iklan advertensi atau iklan tentang penjualan, iklan propaganda, iklan pendidikan, dan iklan politik.

Teks persuasi merupakan salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Menurut Keraf (dalam Dalman, 2016) teks persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Menurut Suparno dan Yunus (2008) teks persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, ataupun berdaya himbau yang dapat meyakinkan pembaca untuk menuruti himbuan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Teks persuasi sebagai karangan yang mengandung gaya bahasa untuk meyakinkan dan mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulis (Yunus, dkk., 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang.

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Lely Ruth Maruli Hutagaol (2017), dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan*". Penelitian yang serupa dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Intan Noviani (2017), dengan judul penelitian "*Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi dengan Media Poster Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII*

SMP Negeri 14 Bandung”. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nur Saadah (2012), dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Berdasarkan Media Iklan Gambar pada Siswa Kelas VIII MTs. Soebono Mantofani Jombang”.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada teks yang digunakan dalam penelitian, yaitu teks persuasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada media yang digunakan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini media yang digunakan untuk menulis teks persuasi adalah media iklan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya media yang digunakan untuk menulis teks persuasi, yaitu media gambar dan media poster.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Metode eksperimen semu merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media iklan terhadap pembelajaran menulis teks persuasi.

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok tersebut diberi pretes dan postes, dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang memperoleh pengajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media iklan, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang memperoleh pengajaran menulis teks persuasi dengan media poster. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1 Desain penelitian**

Kelas	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang dari

kelas VIII.1 sampai kelas VIII.7 yang berjumlah 194 siswa.

**Tabel 2 Populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	17	12	29 Siswa
2	VIII.2	16	13	29 Siswa
3	VIII.3	15	13	28 Siswa
4	VIII.4	13	14	27 Siswa
5	VIII.5	8	19	27 Siswa
6	VIII.6	11	16	27 Siswa
7	VIII.7	12	15	27 Siswa

(Sumber: SMP Negeri 47 Palembang)

### Sampel

Pemilihan sampel digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem undian menggunakan kelas-kelas yang ada, yaitu dari kelas VIII.1 sampai dengan kelas VIII.7. Hasil dari undian tersebut diperoleh kelas eksperimen ialah kelas VIII.6 dan kelas kontrol ialah kelas VIII.5.

### Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Media iklan adalah media yang digunakan untuk membantu siswa dalam menulis. Dengan menerapkan media iklan ini, siswa dituntut untuk mengimajinasikan apa yang mereka tangkap dari iklan yang mereka lihat tersebut dan menuliskannya kedalam bentuk teks persuasi.
- 2) Media poster adalah media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks

persuasi, media poster dalam penelitian ini diterapkan pada kelompok kontrol.

- 3) Kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks persuasi yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan atau dinilai oleh peneliti, dan guru. Beberapa hal yang harus dinilai dari hasil menulis teks persuasi, yaitu (a) isi tulisan; (b) struktur teks persuasi; (c) kaidah kebahasaan teks persuasi; (d) kalimat; dan (e) mekanik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, yaitu tes menulis teks persuasi. Tes yang diberikan pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasi siswa serta untuk membandingkan hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan yaitu tes menulis teks persuasi berdasarkan tayangan iklan yang diberikan guru, dalam tes tersebut guru memberikan sebuah tayangan iklan, kemudian siswa menyimak tayangan iklan tersebut, dalam tayangan iklan tersebut siswa diminta untuk menemukan ide-ide atau hal-hal penting yang sudah dijelaskan guru sebelum iklan ditayangkan terkait dengan struktur teks persuasi.

Pada setiap pertemuan diberikan topik-topik yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan kegiatan pengajaran keterampilan menulis teks persuasi dengan media iklan dan di kelas kontrol dilakukan kegiatan pengajaran keterampilan menulis teks persuasi dengan media poster. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan sebanyak enam kali perlakuan dengan waktu pengajaran dan materi yang sama, serta diberikan tes awal dan tes akhir. Topik-topik yang diberikan selama perlakuan dan tes awal serta tes akhir, yaitu ayo belajar biar jadi orang sukses, bahaya merokok, minuman teh pucuk harum, partai perindo, minuman energen sereal sehat, ingat demam berdarah ingat 3M, pada tes awal dan akhir kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan topik tentang iklan "Aqua".

### **Prosedur Penelitian**

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan perlakuan
  - a. Melakukan tes awal sebelum pelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol berlangsung.
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi teks

persuasi dengan menggunakan media iklan pada kelas eksperimen dan media poster pada kelas kontrol.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pertemuan dilaksanakan sebanyak delapan kali, yaitu satu kali pertemuan untuk tes awal, enam kali pertemuan di kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen menggunakan media iklan sedangkan di kelas kontrol menggunakan media poster, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir.

### **Teknik Pengolahan Data**

#### **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas merupakan salah satu pengujian sifat data. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik grafik P-P Plot dengan *Chi Square Distribution* atau uji keselarasan (*Goodness of fit test*). Uji keselarasan adalah perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan, sehingga menunjukkan apakah hasil distribusi pengamatan sesuai dengan frekuensi tertentu atau tidak.

#### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dan sampel penelitian ini diperoleh dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas sampel menggunakan uji chi kuadrat (*Chi Square Distribution*) atau uji keselarasan dengan program SPSS 24. Data yang diuji adalah skor siswa pada tes awal (*pretes*). Suatu sampel dikatakan homogenitas atau berasal dari sampel yang mempunyai variasi yang sama apabila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi Kuadrat tabel kritik pada taraf signifikan 95%. Apabila varian yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh beda, sampel-sampel tersebut cukup homogen, jika Chi kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi Kuadrat tabel pada tingkat keterpercayaan dan derajat kebebasan tertentu.

#### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang. Data yang dianalisis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha=0,025$ ). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program pengolahan SPSS 24.

#### **Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan komputer SPSS 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan data nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen dan tes kelas kontrol.
- 2) Menghitung skor rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh dari tes awal (*prettes*) dan tes akhir (*posttes*).
- 3) Menguji hipotesis kedua data menggunakan uji *paired sampel "t"* yang terdapat pada program SPSS 24.
- 4) Menguji hipotesis kedua data yang berhubungan antara nilai tes awal (*prettes*) dan nilai tes akhir (*posttes*) masing-masing kelompok dengan menggunakan *independent samples test* yang terdapat pada program SPSS 24.
- 5) Menghitung perbandingan perbedaan antara nilai tes awal (*prettes*) dan nilai tes

akhir (*posttes*) masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus uji-t yang terdapat pada program SPSS 24.

- 6) Menghitung signifikansi hasil tes awal (*prettes*) dan nilai tes akhir (*posttes*) masing-masing kelompok.
- 7) Mencocokkan hasil perhitungan dengan nilai uji-t.
- 8) Menginterpretasikan data yang diperoleh
- 9) Menyimpulkan hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang. Kelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media iklan, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media poster.

**Tabel 3 Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Eksperimen Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	27	30	65	43,15	8,787
Valid N (listwise)	27				

Pada tabel 3 *descriptive statistics* nilai tes awal kelas eksperimen, diketahui bahwa jumlah sampel (N) kelas eskperimen berjumlah 27 siswa. *Mean* (rata-rata skor) tes awal yang didapat adalah 43,15. Simpangan baku (*Std. Deviation*) adalah 8,787. Dari 27 peserta didik muncul nilai terendah

(*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*). Nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 65. Nilai tes awal yang diperoleh dari siswa di kelas eksperimen yang tersaji dalam bentuk Tabel 4, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen**

	Observed N	Expected N	Residual
30	3	3,4	-,4
35	5	3,4	1,6
40	4	3,4	,6
45	8	3,4	4,6
50	4	3,4	,6
55	1	3,4	-2,4
60	1	3,4	-2,4
65	1	3,4	-2,4

Total 27

Berdasarkan tabel 4 terdapat 27 siswa yang menjadi sampel peneliti untuk melakukan penelitian tes awal di kelas eksperimen. Diketahui juga bahwa dari 8 sel nilai (100,0%) yang diperoleh dari hasil menulis teks persuasi siswa, mendapatkan frekuensi nilai yang diharapkan adalah 3,4. Nilai tes awal pada tabel di atas, 27 siswa yang menjadi sampel penelitian pada kelas

eksperimen mendapatkan nilai yang berbeda-beda pada kolom frekuensi *observed*. Nilai terendah yang didapat yaitu nilai 30 sebanyak 3 siswa, nilai 35 sebanyak 5 siswa, nilai 40 sebanyak 4 siswa, nilai 45 sebanyak 8 siswa, nilai 50 sebanyak 4 siswa, nilai 55 sebanyak 1 siswa, nilai 60 sebanyak 1 siswa, nilai 65 sebanyak 1 siswa.

**Tabel 5 Test Statistics**

Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	
Chi-Square	12,407 <sup>a</sup>
df	7
Asymp. Sig.	,088

Berdasarkan data *test statistics* nilai tes awal kelas eksperimen di atas diketahui bahwa Chi-Square = 12,407; derajat bebas = (n-1 = 7);

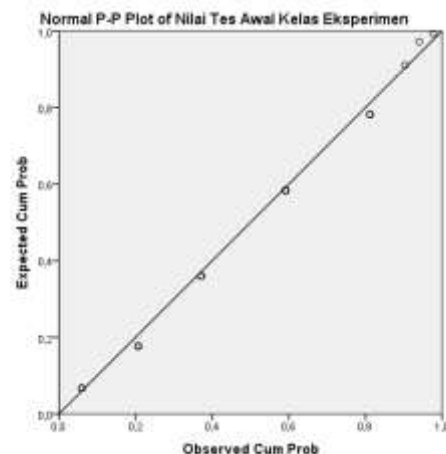
probabilitas (*Asymptotic. Sig*) = 0,088. Tabel 6 menguraikan fungsi dari perhitungan data *test statistics* dari Tabel 6.

**Tabel 6 Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen**

Kelas	Chi-Square Hitung	Chi-Square Table	Status
Eksperimen	12,407	(df 7) 16,012	X <sup>2</sup> hitung < X <sup>2</sup> tabel

Data berdistribusi normal dan homogen

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa Chi-Square<sub>hitung</sub> < Chi-Square<sub>tabel</sub> (Chi-Kuadrat<sub>hitung</sub> < Chi-Kuadrat<sub>tabel</sub>). Artinya data sampel dari tes awal kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan tabel diatas perhitungan hasil Chi-Square<sub>hitung</sub> < Chi-Square<sub>tabel</sub> (Chi-Kuadrat<sub>hitung</sub> < Chi-Kuadrat<sub>tabel</sub>) atau 12,407 < 16,012.



**Grafik 1 P-P Plot Kelas Eksperimen**

Grafik normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa sampel pada tes awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Data di atas menunjukkan

bahwa titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 7 Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	27	30	60	40,37	7,712
Valid N (listwise)	27				

Pada tabel 7 *descriptive statistics* nilai tes awal kelas kontrol, diketahui bahwa jumlah sampel (N) kelas kontrol berjumlah 27 siswa. *Mean* (rata-rata skor) tes awal yang didapat adalah 40,37. Simpangan baku (*Std. Deviation*) adalah 7,712. Dari 27 peserta didik muncul nilai terendah

(*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*). Nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 60. Nilai tes awal yang diperoleh dari siswa di kelas eksperimen yang tersaji dalam bentuk tabel 9, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 8 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol**

	Observed N	Expected N	Residual
30	3	3,9	-,9
35	9	3,9	5,1
40	6	3,9	2,1
45	4	3,9	,1
50	3	3,9	-,9
55	1	3,9	-2,9
60	1	3,9	-2,9
Total	27		

Berdasarkan Tabel 8 terdapat 27 siswa yang menjadi sampel peneliti untuk melakukan penelitian tes awal di kelas eksperimen. Diketahui juga bahwa dari 7 sel nilai (100,0%) yang diperoleh dari hasil menulis teks persuasi siswa, mendapatkan frekuensi nilai yang diharapkan adalah 3,9. Nilai tes awal pada tabel di atas, 27 siswa yang menjadi sampel penelitian pada kelas

kontrol mendapatkan nilai yang berbeda-beda pada kolom frekuensi *observed*. Nilai terendah yang didapat yaitu nilai 30 sebanyak 3 siswa, nilai 35 sebanyak 9 siswa, nilai 40 sebanyak 6 siswa, nilai 45 sebanyak 4 siswa, nilai 50 sebanyak 3 siswa, nilai 55 sebanyak 1 siswa, nilai 60 sebanyak 1 siswa.

**Tabel 9 Test Statistics**

Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	
Chi-Square	12,667 <sup>a</sup>
df	6
Asymp. Sig.	,049

Berdasarkan data *test statistics* nilai tes awal kelas eksperimen di atas diketahui bahwa Chi-Square = 12,667; derajat bebas = (n-1 = 6);

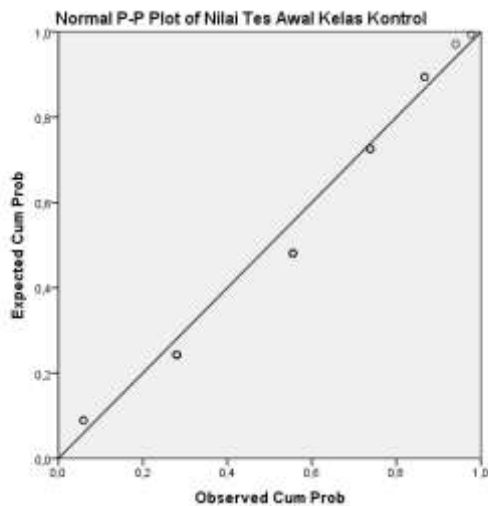
probabilitas (*Asymptotic. Sig*) = 0,049. Tabel 10 menguraikan fungsi dari perhitungan data *test statistics* seperti berikut.

**Tabel 10 Keterangan Hasil Chi Kuadrat Kelas Kontrol**

Kelas	Chi-Square Hitung	Chi-Square Table	Status
Kontrol	12,667	(df 6) 14,449	$X^2$ hitung < $X^2$ tabel Data berdistribusi normal dan homogen

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa  $Chi-Square_{hitung} < Chi-Square_{tabel}$  ( $Chi-Kuadrat_{hitung} < Chi-Kuadrat_{tabel}$ ). Artinya data sampel dari tes awal kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan tabel diatas perhitungan hasil  $Chi-Square_{hitung} < Chi-Square_{tabel}$  ( $Chi-Kuadrat_{hitung} < Chi-Kuadrat_{tabel}$ ) atau  $12,667 < 14,449$ .

Grafik normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa sampel pada tes awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Data di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal, maka dinyatakan data berdistribusi normal.



**Grafik 2 P-P Plot Kelas Kontrol**

**Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir**

**Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen**

Uji perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui nilai tes awal dan nilai tes akhir kelas eksperimen. Uji perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui rerata skor (*Mean*) dari nilai tes akhir kelas eksperimen dan nilai tes awal kelas eksperimen, mencari simpangan baku, dan juga rata-rata tingkat kesalahan (*Std. Error Mean*). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	74,63	27	9,086	1,749
Pair 1 Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	43,15	27	8,787	1,691

Berdasarkan tabel 11 statistik perbandingan sampel berpasangan di kelas eksperimen di atas, nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen adalah 43,15 ,sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas

eksperimen adalah 74,63. Artinya, kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media iklan. Selain itu,



Standar Deviation yang diperoleh pada hasil tes awal adalah 8,787 dan pada hasil tes akhir adalah 9,086. Standar Error Mean yang diperoleh pada

hasil tes awal adalah 1,691 dan pada hasil tes akhir adalah 1,749.

**Uji Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol**

**Tabel 12 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	59,44	27	7,885	1,518
Pair 1 Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	40,37	27	7,712	1,484

Berdasarkan tabel 12 statistik perbandingan sampel berpasangan di kelas kontrol di atas, nilai rata-rata tes awal kelas kontrol adalah 40,37 ,sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 59,44. Artinya, kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan. Selain itu, Standar Deviation yang diperoleh pada hasil tes awal adalah 7,712 dan pada hasil tes akhir adalah

7,885. Standar Error Mean yang diperoleh pada hasil tes awal adalah 1,484 dan pada hasil tes akhir adalah 1,518.

**Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen**

Uji perbandingan sampel berpasangan kelas kontrol dengan taraf interval perbedaan dan kemaknaan dua sisi pada “t” tabel.

**Tabel 13 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen**

	Paired Differences			95% Confidence Interval Of The t		df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1 Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen – Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	31,48	6,015	1,158	29,102	33,861	27,195	26 ,000

**Keterangan hasil:**

Uji perbandingan sampel berpasangan kelas eksperimen  
 Nilai rerata = 31,481 artinya perbedaan nilai rata-rata nilai tes awal dan nilai tes akhir kelas eksperimen adalah sebesar 31,481. Perbedaan tertinggi adalah 33,861 dan

perbedaan terendah adalah 29,102.  
 Nilai t-hitung = 27,195  
 t-tabel (df 26) = (0,025:26) = 2,056

**Signifikansi Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol**

Uji perbandingan sampel berpasangan kelas kontrol dengan taraf interval perbedaan dan kemaknaan dua sisi pada “t” tabel. Tabel 15 merupakan hasil signifikansi dari nilai tes awal

dan nilai tes akhir kelas kontrol, yang diperoleh oleh peneliti.

**Tabel 15 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen**

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
					Lower	Upper	
Pair 1	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol - Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	11,852	6,672	1,284	9,212	14,491	9,230 26 ,000

**Keterangan hasil:**

Uji perbandingan sampel berpasangan kelas eksperimen  
 Nilai rerata

= 11,852 artinya perbedaan nilai rata-rata nilai tes awal dan nilai tes akhir kelas kontrol adalah sebesar 11,852. Perbedaan tertinggi adalah 14,491 dan perbedaan terendah adalah 9,212.

Nilai t-hitung = 9,230  
 t-tabel (df 26) = (0,025:26) = 2,056

**Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil uji signifikan nilai tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, peneliti dapat merumuskan perbedaan antara uji perbandingan antara dua kelas tersebut, di bawah ini merupakan tabel hasil perbandingan nilai akhir kelas eksperimen dan nilai tes akhir kelas kontrol, adalah sebagai berikut.

**Tabel 16 Uji Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
					Lower	Upper	
Pair 1	-Nilai Tes Akhir Kelas Ekperimen - Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	15,18	8,823	1,698	11,695	18,676	8,943 26 ,000

**Keterangan hasil:**

Uji perbandingan sampel berpasangan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Nilai rerata = 15,185 artinya perbedaan nilai rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen dan

nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah sebesar 15,185. Perbedaan tertinggi adalah 18,676 dan perbedaan terendah adalah 11,695.

Nilai t-hitung = 8,943

t-tabel (df 26) = (0,025:26) = 2,056

**Tabel 17 Statistik Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	27	74,63	9,086	1,749
	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	27	59,44	7,885	1,518

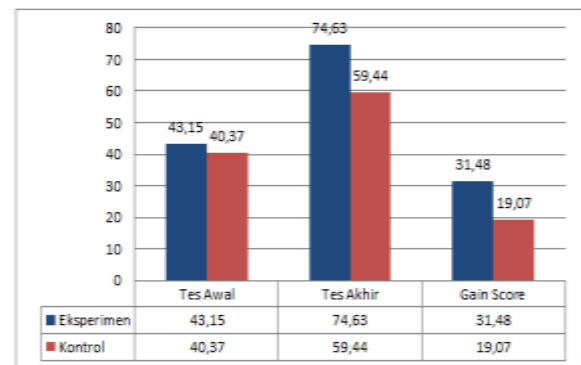
Pada Tabel 17, statistik hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai tes akhir kelas eksperimen dengan jumlah sampel (N) 27 siswa memiliki rerata nilai sebesar 74,63 dan nilai tes akhir kelas kontrol dengan jumlah sampel (N) 27 siswa memiliki rerata nilai

sebesar 59,44. Simpangan baku kelas eksperimen sebesar 9,086. Sedangkan simpangan baku kelas kontrol 7,885, serta rata-rata tingkat kesalahan tes akhir kelas eksperimen sebesar 1,749. Sedangkan rata-rata tingkat kesalahan tes akhir kelas kontrol sebesar 1,518.

**Tabel 18 Rata-Rata Tes Awal, Tes Akhir, dan Gain Score**

Kelas	Rata-rata Awal	Tes Rata-rata Akhir	Tes Gain Score
<b>Eksperimen</b>	43,15	74,63	<b>31,48</b>
<b>Kontrol</b>	40,37	59,44	<b>19,07</b>

Berdasarkan Tabel 18 nilai rata-rata hasil tes awal pada kelas eksperimen adalah 43,15 sedangkan nilai rata-rata hasil tes awal kelas kontrol adalah 40,37. Setelah melakukan 6 kali perlakuan, dan tes akhir di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, nilai rata-rata hasil tes akhir pada kelas eksperimen adalah 74,63 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59,44. *Gain score* pada kelas eksperimen mencapai 31,48. Sebaliknya, *gain score* pada kelas kontrol hanya 19,07. Artinya, perolehan nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan perolehan nilai kelas kontrol. Peneliti menyajikan grafik batang untuk mendeskripsikan perubahan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Grafik 3 Perubahan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan Grafik 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai perubahan rata-rata tes akhir dan *gain score* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup signifikan. Meskipun hasil pada tes awal kelas eksperimen tidak jauh berbeda dengan hasil pada tes akhir kelas kontrol. Akan tetapi, perubahan nilai justru terlihat pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen 74,63 sedangkan pada kelas kontrol 59,44. Selisih rata-rata nilai tes akhir kedua kelas tersebut adalah 15,19.

**Pengujian Hipotesis**

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Tahap selanjutnya adalah pengujian data untuk menjawab hipotesis. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan uji-t dan taraf signifikansi 95%. Taraf signifikansi ini ditetapkan sebagai taraf yang digunakan untuk menyatakan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Hipotesis yang hendak dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Ha: Ada perbedaan kemampuan menulis teks persuasi antara peserta didik yang diajar menggunakan media iklan dengan siswa yang

diajarkan menggunakan media poster ( $\mu_1 \neq \mu_2$ )

- 2) Ho: Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks persuasi antara peserta didik yang diajar menggunakan media iklan dengan siswa yang diajarkan menggunakan media poster ( $\mu_1 = \mu_2$ )

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji-t taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,025$ ). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi program komputer SPSS 24.

**Tabel 19 Uji Perbandingan Sampel Independent**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		Sig. (2-tailed)	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
		F	Sig.	T	Df	Mean Difference				
Nilai Akhir Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	,754	,389	6,559	52	15,185	2,315	10,539	19,831	
	Equal variances not assumed			6,559	50,990	15,185	2,315	10,537	19,833	

**Keterangan hasil:**

Uji Perbandingan Sampel Independent Nilai Akhir Kelas Eksperimen

1. Equal variances assumed : Diasumsikan varian sama
2. Equal variances not assumed : Diasumsikan varian berbeda
3. Levene's test for equality of variances : Tes levene untuk persamaan varian
4. T-test for equality of means : Uji-t untuk persamaan kemaknaan
5. Sig. (2-tailed) : Kemaknaan dua sisi
6. Mean difference : Rata-rata perbedaan
7. Std. Error difference : Perbedaan tingkat kesalahan
8. 95% confidence interfal of the difference : Interval perbedaan pada tingkat kepercayaan 95%
9. Lower : Nilai terendah
10. Upper : Nilai tertinggi

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan data uji grafik P-P Plot yang dilakukan data berdistribusi normal dan homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang tidak jauh berbeda atau homogen. Hasil tes akhir kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media iklan. Tes tersebut dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, enam kali perlakuan dan dua kali tes, yaitu tes awal dan tes akhir.

Untuk kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media poster, hasil belajar yang didapat tidak sebaik kelas eksperimen. Media poster yang digunakan oleh guru belum optimal dalam menggali kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Pada kelas kontrol dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, enam

kali perlakuan dan dua kali tes, yaitu tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan hasil tes akhir kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan untuk menulis teks persuasi, diketahui nilai rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen 74,63 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59,44. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor kemampuan menulis teks persuasi kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol dengan selisih rata-rata nilai tes akhir kedua kelas tersebut adalah 15,19.

Hasil dari penelitian Nur Saadah (2012), mengatakan bahwa pembelajaran menulis menggunakan media iklan terbukti efektif. Dalam penelitian ini juga menunjukkan peningkatan signifikan siswa yang mendapat perlakuan dengan media iklan dibandingkan siswa yang mendapat perlakuan dengan media poster. Hasil penelitian ini senada atau mendukung hasil dari penelitian Nur Saadah (2012), yang mengatakan bahwa pembelajaran menulis menggunakan media iklan terbukti efektif, dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Dari hasil pengamatan, seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media iklan menemui beberapa kendala. Kendala yang dialami selama proses pembelajaran diantaranya, siswa kurang fokus saat mengamati tayangan iklan yang ditayangkan guru mengingat hal ini merupakan tahap awal dalam menggunakan media iklan. Selain itu, terdapat beberapa kendala mengenai hasil dari tulisan siswa, dari hasil tulisan tersebut terdapat tulisan yang masih kurang tepat dari topik yang diberikan dan tidak mengikuti aturan atau langkah-langkah menulis yang sudah diberikan guru, sehingga menyulitkan guru dalam mendapatkan hasil kerja siswa yang valid. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti memberikan tayangan iklan tersebut lebih dari satu kali, yaitu mengulang kembali tayangan iklan sebanyak tiga kali, lalu peneliti mengingatkan kembali kepada siswa tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan siswa dalam tayangan iklan yang ditayangkan tersebut terkait dengan struktur dalam menulis teks persuasi.

Berdasarkan perbedaan kemampuan hasil belajar dari kedua kelas tersebut, yaitu antara kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media iklan dan kelas kontrol yang menggunakan media poster. Dapat disimpulkan bahwa media iklan lebih efektif digunakan dalam

pembelajaran menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media iklan terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang dibandingkan dengan media poster. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan media iklan dan kelas kontrol yang menggunakan media poster. Hal tersebut diketahui berdasarkan data yang didapatkan dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t kedua kelompok penelitian, menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada perbedaan antara kemampuan siswa yang diajar dengan media iklan dengan media poster dalam pelajaran menulis teks persuasi ( $\mu_1 \neq \mu_2$ )” diterima.  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada perbedaan antara siswa yang diajar menggunakan media iklan dan siswa yang diajar dengan menggunakan media poster dalam menulis teks persuasi ( $\mu_1 = \mu_2$ )” ditolak. Dengan demikian,  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media iklan lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Palembang.

### **SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian eksperimen ini, disarankan kepada guru bahasa Indonesia supaya menjadikan media iklan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan variasi media dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi di sekolah. Melalui media iklan siswa dapat menulis teks persuasi dengan mudah, dan lebih berimajinasi baik dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, karena media iklan merupakan media yang dapat membantu siswa dalam hal menulis teks persuasi dengan unsur visual dan audio yang ditayangkan sehingga membuat siswa tertarik dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memanfaatkan alokasi waktu sebaik-baiknya pada saat pembelajaran menulis teks persuasi dengan

menggunakan media iklan. Media iklan ini juga dapat digunakan dalam keterampilan menulis kreatif lainnya seperti menulis teks eksposisi, dan teks lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
2. Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajawali Pers.
3. Emzir. (2012). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
4. Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya*. 1 (4): 104-117.
5. Hutagaol, Lely Ruth Maruli. (2017). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan. 6 (1): 1-9.
6. Kasali, Rhenald. (2007). *Manajemen periklanan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
7. Kertamukti, Rama. (2015). *Strategi kreatif dalam periklanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
8. Lukitaningsih, Ambar. (2013). Iklan yang efektif sebagai strategi komunikasi pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 13 (2): 116-129.
9. Muhson, Ali. (2010). Pengembangan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8 (2): 1-10.
10. Musfiqon. (2012). *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
11. Noviani, Intan. (2017). Pembelajaran menyajikan teks persuasi dengan media poster melalui metode inkuiri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bandung. *Tesis*. Bandung: FKIP Unpas.
12. Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
13. Pujiyanto. (2003). Strategi pemasaran produk melalui media periklanan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. 5 (1): 96-109.
14. Saadah, Nur. (2012). Kemampuan menulis paragraf persuasi berdasarkan media iklan gambar pada siswa kelas VIII MTs. Soebono Mantofani Jombang. *Skripsi*. Jakarta: FITK UIN.
15. Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
17. Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan menulis: modul buku materi pokok PGSD4303, modul 1-6*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
18. Suryabrata, Sumadi. (2013). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
19. Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
20. Yunus, Mohammad, dkk. (2015). *Keterampilan menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.